

PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA ERA DIGITAL

Rudi Sanjaya^{1*}, Septina Nuraini², Siti Sartika Winata³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: ¹dosen02253@unpam.ac.id, ²septinanuraini1617@gmail.com

³sartikasitisartika2703@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak– Studi ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dengan layanan digital, serta manajemen likuiditas. Penelitian ini memanfaatkan metode analisis regresi PLS untuk sampel perbankan yang terdaftar di OJK selama periode 2019–2023. Profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh manajemen likuiditas seperti risiko likuiditas, giro wajib minimum, kredit, dana nasabah, serta kecukupan modal. Pertumbuhan, efisiensi operasional, dan ukuran adalah komponen lainnya yang juga berpengaruh. Diversifikasi, rasio kredit bermasalah, PDB, dan inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dengan layanan digital diuji untuk menekankan komponen penting yang harus diperhatikan dengan cermat. Ini dapat memberi perbankan di era internet keunggulan kompetitif. Penggunaan variabel manajemen likuiditas lainnya, seperti giro wajib minimum, kredit, dan dana, ditambahkan ke penelitian ini.

Kata Kunci: Layanan Perbankan Digital, Profitabilitas Perbankan, Manajemen Likuiditas, Elemen Perbankan Internal, Dan Elemen Perbankan Eksternal

Abstract– This study examines the factors that affect a bank's profitability while using digital services and likuiditas management. This study applies the PLS regression analysis method to the sample of banks that are listed at OJK over the 2019–2023 period. The management of likuiditas, such as likuiditas risk, minimum giro, credit, nasabah dana, and modal kecukupan, affects a bank's profitability. Other factors that also have an impact are size, operational efficiency, and pertumbuhan. Diversification, a low credit ratio, PDB, and inflation do not significantly affect a bank's profitability. In this study, factors that affect a bank's profitability with digital services are examined to identify critical components that need careful consideration. This can give banks a competitive edge in the internet age. The use of other likuiditas management variables, such as giro wajib minimal, kredit, and dana, is related to this study.

Keywords: Digital banking services, bank profitability, likuiditas management, internal and external bank components

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas perbankan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, profitabilitas perbankan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi jika indikator bisnis yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan diatur, hal ini dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Penyebabnya adalah bahwa profitabilitas perbankan menciptakan stabilitas keuangan, yang berarti bahwa kekuatan modal bank semakin meningkat serta kemampuan bank untuk memberikan pinjaman yang lebih besar (Klein and Weill, 2022). Salah satu komponen penting dari sistem keuangan global adalah perbankan komersial, yang memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitasnya. Baik pembuat kebijakan, investor, maupun pemangku kepentingan akan mendapatkan manfaat dari pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan (Andilile and Kapaya, 2021). Memaksimalkan profit sangat penting bagi pertumbuhan dan ketahanan suatu bisnis, sehingga hal ini menjadi fokus utama dari sebuah entitas (Sonegara et al. , 2023). Menurut penelitian Kafidipe et al. , 2021, meskipun suatu entitas perbankan memperoleh keuntungan, masih terdapat risiko-risiko yang dapat menyebabkan krisis keuangan pada entitas tersebut. Penelitian Kafidipe et al. , 2021 juga menunjukkan beberapa entitas yang gagal akibat ketidakmampuan dalam mengelola risiko.

Perbankan menghadapi berbagai risiko, dan salah satunya adalah risiko likuiditas. Risiko likuiditas muncul ketika suatu entitas tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Ismail dan Ahmed, 2023). Menurut penelitian Hacini et al. , 2021, risiko likuiditas dapat

mengakibatkan suatu entitas kehilangan uang jika entitas tersebut gagal membayar tepat waktu atau mendanai pertumbuhan asetnya tanpa menanggung kerugian yang signifikan. Permasalahan likuiditas muncul ketika aset dari suatu entitas keuangan sulit untuk dikonversi menjadi kas (AL-Ardah dan Al-Okdeh, 2022). Berbagai studi tentang industri perbankan juga menunjukkan bahwa risiko kredit dan likuiditas merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Butt et al. , 2022). Pengukuran likuiditas harus mencakup biaya peluang dari pemegang aset terkait risiko pinjaman dan likuiditas perbankan, karena perusahaan perbankan harus memastikan bahwa mereka memiliki modal yang cukup untuk memenuhi permintaan dari debitur dan pemasok dengan biaya yang wajar (Carsamer et al. , 2022). Penelitian ini juga mengungkapkan pengaruh manajemen treasury terhadap profitabilitas perbankan. Manajemen treasury, yang mencakup manajemen likuiditas, berdampak pada profitabilitas perbankan (Olunuga, 2024). Penelitian Olunuga, 2024 juga didukung oleh penelitian Lamothe et al. , 2024 yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan dengan mempertimbangkan variabel internal yang terbagi dalam kategori seperti ukuran bank, margin, efisiensi dan likuiditas serta variabel eksternal yaitu makroekonomi. Penelitian oleh Bahadur dan Chhetri, 2023 mengenai dampak manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas perbankan, memasukkan komponen seperti cash reserve ratio, credit to deposit ratio, non-performing asset, total loan to total asset ratio, dan deposit to total asset ratio sebagai bagian dari manajemen likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Abu Khalaf et al. , 2024 di kawasan Middle East and North Africa (MENA) juga menunjukkan bahwa risiko likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan entitas perbankan. Namun, penelitian Muchtar et al. , 2023 yang dilakukan di kawasan Asia Tenggara menyimpulkan bahwa loan to deposit ratio tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas entitas perbankan. Oleh karena itu, kajian ini menganalisis dampak manajemen likuiditas terhadap profitabilitas perbankan dengan mempertimbangkan komponen pengukuran likuiditas lainnya serta faktor internal dan eksternal lainnya.

Inovasi teknologi, globalisasi, dan persaingan pasar menghadirkan tantangan bagi kinerja keuangan perbankan, baik di tingkat global maupun kawasan Asia Tenggara. Perkembangan dalam teknologi finansial juga berdampak positif pada risiko likuiditas di sektor perbankan (Wang, 2024). Penggunaan sistem cashless dan e-money berkontribusi secara positif terhadap probabilitas perbankan, sementara mobile banking berdampak negatif pada profitabilitas perbankan (Bousrih, 2023).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Dalam proses penelitian ini, pendekatan yang dipakai ialah purposive sampling. Sampel yang diambil untuk penelitian ini mencakup 190 periode laporan keuangan, yang terdiri dari 38 bank di Indonesia selama 5 tahun (periode 2019-2023). Kriteria-kriteria yang mendasari pemilihan data sebagai sampel penelitian adalah bank umum atau Persero yang memiliki layanan ritel dan digital yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah regresi data panel, yang bertujuan untuk mengukur dan menguji pengaruh dari variabel independen, yaitu risiko likuiditas, pinjaman dan fasilitas, rasio cadangan kas, kewajiban deposito, kecukupan modal, pertumbuhan bank, diversifikasi pendapatan, kualitas pinjaman, efisiensi operasional, ukuran bank, PDB, dan inflasi, sedangkan variabel dependen adalah Return on Equity (ROE). Data yang sudah tersedia akan diukur dan diuji menggunakan perangkat lunak Eviews.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan uji Chow Test dan berdasarkan tabel uji Chow, untuk ketiga model, hasil memperlihatkan bahwa nilai probabilitas cross-section dari chi-square sebesar $0.0000 < 0.05$. Artinya, keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah fixed effect. Berdasarkan tabel dari hasil uji Hausman test, hasil memperlihatkan bahwa nilai probabilitas cross-section dari statistic yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dari itu keputusan yang diperoleh

yaitu H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah Fixed Effect model pada uji Hausman test. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini melakukan uji goodness of fit (R^2) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana apabila nilai mendekati angka 1, maka variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang semakin dekat. Jika terdapat lebih dari dua variabel, maka yang digunakan adalah nilai adjusted R^2 . Berdasarkan dari hasil uji Goodness Of Fit, ROE menghasilkan nilai adjusted R^2 sebesar 0. 868475. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi dari ROE sebagai variabel dependen sebesar 86,84% dan sisanya sebesar 13,26%, yang menjelaskan bahwa ROE dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat dalam model ini. Sehingga terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen terhadap ROE. Penelitian ini juga melakukan uji serentak (F-test) dan berdasarkan hasil uji dari data model ini menggunakan fixed effect, terlihat bahwa profitabilitas F-statistic menunjukkan menghasilkan nilai sebesar $0.000000 < 0.05$, maka dari itu hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel independen memberikan pengaruh terhadap ROE sebagai dependen, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Individu (T-test)

NO	NAME	ROE (COEFF)	ROE (PROB)	HASIL
1.	LIQR	0.08065	0.0071*	Berpengaruh positif
2.	LOA	0.003129	0.042**	Berpengaruh positif
3.	CSR	0.220973	0.0269**	Berpengaruh positif
4.	DEP	0.111046	0.0000*	Berpengaruh positif
5.	CAPAD	-0.00527	0.6976	Tidak Berpengaruh
6.	GRO	0.017447	0.0084*	Berpengaruh positif
7.	INCDIV	-0.00091	0.9801	Tidak Berpengaruh
8.	NPL	-0.41444	0.0493**	Berpengaruh positif
9.	OPEFF	-3.95562	0.0000*	Berpengaruh positif
10.	SIZE	-0.03435	0.0014*	Berpengaruh positif

Risiko likuiditas (LIQR) terhadap ROE menunjukkan nilai probabilitas 0. 0071, yang lebih kecil dari 0. 1, sehingga menunjukkan adanya pengaruh risiko likuiditas terhadap ROE. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abu Khalaf et al. (2024), Saif-Alyousfi (2022), Gazi et al. (2024), dan Pham et al. (2022), yang membuktikan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Aktivitas utama perbankan, terutama selama masa pandemi, adalah mengelola likuiditas yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan perbankan. Dengan kata lain, tingginya risiko likuiditas dapat mengarah pada tingkat profitabilitas yang lebih tinggi karena perbankan melakukan investasi yang memberikan imbal hasil lebih besar. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang lebih tinggi bisa menyebabkan penurunan profitabilitas, disebabkan oleh dana yang tidak dimanfaatkan. Akan tetapi, situasi ini mungkin tidak berlaku bagi perbankan yang berfokus pada kepuasan nasabah yang dipengaruhi oleh tingkat likuiditas (Paul et al. , 2021). Di sisi lain, penelitian oleh Chand et al. (2024), El-Chaarani et al. (2023), dan Sultan et al. (2020) menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dari loan to total asset memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dari return on equity. Pengaruh negatif tersebut mungkin disebabkan oleh non-performing loans (NPL) (El-Chaarani et al. , 2023). Saleh dan Abu Afifa (2020) berpendapat bahwa perbankan dengan likuiditas tinggi akan sulit memperoleh dana, sehingga cenderung memanfaatkan aset likuid atau melakukan pendanaan dari pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban.

Temuan ini berbeda dengan penelitian Emmanuel dan Stephen (2020) yang menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dari loan to total asset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Loan and advances (LOA) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0420 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh risiko likuiditas terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Olunuga, 2024, Lamothe et al. , 2024, Saif-Alyousfi, 2022 yang membuktikan bahwa loan and advances memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hacini et al. , 2021, Mirović et al. , 2024, Tariq et al. , 2023, Emmanuel and Stephen, 2020. Membuktikan bahwa pinjaman dan pendanaan yang diukur dari rasio pinjaman terhadap simpanan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Bortoluzzo et al. , 2024 menyatakan bahwa pinjaman dan pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Pengaruh negatif ini disebabkan oleh ketidaktersediaan dana dari deposito nasabah akibat semakin tingginya cadangan kas wajib (CRR) dan rasio likuiditas (Natufe and Evbayiro-Osagie, 2023). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Khalid et al. , 2019 dan Saifullah Khalid et al. , 2019 yang menyatakan bahwa pinjaman dan pendanaan yang diukur dari rasio pinjaman terhadap simpanan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan bukan bersumber dari kredit, melainkan dari layanan lainnya seperti biaya administrasi, investasi, trading forex, dan penasihat keuangan. Tidak adanya pengaruh terhadap pinjaman dan pendanaan dapat disebabkan ketika perbankan memberikan pinjaman, perbankan meminta jaminan berupa investasi dari nasabah (Natufe and Evbayiro-Osagie, 2023).

Cash reserve ratio (CSR) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0269 < 0.1$, sehingga menunjukkan adanya pengaruh cash reserve ratio terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Olunuga, 2024, Lamothe et al. , 2024, serta Bahadur and Chhetri, 2024, yang membuktikan bahwa cash reserve ratio memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Hacini et al. , 2021, Hoque et al. , 2020, dan Mia et al. , 2023 menyimpulkan bahwa semakin tinggi cash reserve ratio maka profitabilitas semakin menurun. Perubahan pada CSR memberikan dampak bagi perbankan sebagai intermediary dan ketersediaan dana di perbankan. Semakin tinggi CSR, maka biaya intermediary semakin tinggi, dan semakin rendah CRR, maka uang yang beredar semakin banyak dan biaya intermediary juga menurun (Mia et al. , 2023). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagale, 2023 dan Saifullah Khalid et al. , 2019, yang menyimpulkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Deposit (DEP) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0000 < 0.1$, sehingga menunjukkan adanya pengaruh deposit terhadap ROE. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Olunuga, 2024, dan Dilrangi et al. , 2018, yang membuktikan bahwa deposit liabilities memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Deposito merupakan sumber pendanaan yang berbiaya rendah, sehingga berdampak positif pada profitabilitas perbankan (Saif-Alyousfi, 2022). Penelitian dari Lamothe et al. , 2024, Sultan et al. , 2020, Pham et al. , 2022, dan Yuan et al. , 2022 menemukan bahwa deposit liabilities signifikan mempengaruhi secara negatif profitabilitas perbankan. Pengaruh negatif yang signifikan ini disebabkan karena peningkatan deposit liabilities menyebabkan tekanan terhadap perbankan dan meningkatkan risiko bagi perbankan untuk melakukan investasi atau penempatan dana yang tidak menguntungkan. Hal ini berdampak pada turunnya profitabilitas (Pham et al. , 2022). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Shaik and Sharma, 2021, dan Bahadur and Chhetri, 2023, yang menyimpulkan bahwa leverage yang diukur dari deposit to total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dari ROE.

Kecukupan modal (CAPAD) terhadap ROE menunjukkan nilai probabilitas 0.6976 , yang lebih besar dari 0.1 , sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh kecukupan modal terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari (2023), yang membuktikan bahwa rasio kecukupan modal tidak berpengaruh pada profitabilitas perbankan. Memiliki modal dan ekuitas dalam jumlah tertentu membatasi bank dalam mencapai profitabilitas maksimal (Gazi et al. , 2024). Temuan ini bertentangan dengan penelitian oleh Abu Khalaf et al. (2024), Saif-Alyousfi (2022), Saleh dan Abu Afifa (2020), Emmanuel dan Stephen (2020), Chand et al. (2024), Shaik dan Sharma (2021), Isayas (2022), Menicucci dan Paolucci (2023), serta Tariq et al. (2023), yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas perbankan. Perbankan yang memiliki ekuitas besar dapat menghadapi kerugian, sementara bank dengan ekuitas kecil kemungkinan akan membayar biaya bunga tinggi dari utang. Pengaruh negatif kecukupan modal terhadap ROE juga didukung oleh penelitian Ul Hassan (2024), Bagale (2023), dan Bortoluzzo et al. (2024), yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara itu, pertumbuhan bank (GRO) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas 0.0084 yang kurang dari 0.1, menunjukkan adanya pengaruh pertumbuhan terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abu Khalaf et al. (2024), Saif-Alyousfi (2022), Mia et al. (2023), dan Saleh dan Abu Afifa (2020) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pinjaman berdampak positif terhadap profitabilitas perbankan dan menemukan kecenderungan di kalangan bank di Asia, yang menjadi area penelitian, untuk meningkatkan portofolio pinjaman. Dengan kata lain, penelitian ini mengindikasikan bahwa bank dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi tidak mengalami kerugian dari kualitas pinjaman yang buruk. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Saif-Alyousfi (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan meningkat sejalan dengan persentase pinjaman yang lebih tinggi. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Pokharel (2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan pinjaman dalam jangka panjang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, walaupun dalam jangka pendek, pertumbuhan pinjaman memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Diversifikasi pendapatan (INCDIV) terhadap ROE menunjukkan nilai probabilitas 0.9801, yang lebih besar dari 0.1, sehingga mengindikasikan tidak adanya pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Park et al. (2019) yang menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Berdasarkan hasil penelitian T. T. H. Phan et al. (2023), jika porsi pendapatan lainnya di luar bunga melebihi 59,3%, maka diversifikasi pendapatan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan. Radojčić dan Marinković (2023) membuktikan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Abu Khalaf et al. (2024) yang, melalui variabel non-interest income, serta studi oleh Saif-Alyousfi (2022), Mirović et al. (2024), D. H. B. Phan et al. (2020), Chand et al. (2024), dan Nguyen (2020) menemukan bahwa diversifikasi pendapatan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Perbankan yang memiliki pendapatan lebih bervariasi menunjukkan indikator profitabilitas yang lebih stabil (Abu Khalaf et al., 2024). Mengenai pendapatan yang tidak berasal dari bunga pinjaman, penelitian oleh Saif-Alyousfi (2022) telah menunjukkan bahwa pendapatan selain bunga memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Ini menunjukkan bahwa perbankan yang mengalami pertumbuhan pada pendapatan di luar bunga berdampak pada penurunan net interest margin dan net interest ratio, serta menghasilkan return on asset dan return on equity yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan memiliki kemampuan untuk memberikan layanan dan memperoleh pendapatan dari sumber selain bunga, serta menyesuaikan tingkat suku bunga pinjaman untuk subsidi silang (Saif-Alyousfi, 2020a).

Ukuran bank (SIZE) terhadap ROE menunjukkan nilai probabilitas $0.0000 < 0.1$, yang mengindikasikan adanya pengaruh efisiensi operasional terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Pham et al., 2022, El-Charani et al., 2023, Sultan et al., 2020, Emmanuel dan Stephen, 2020, Chand et al., 2024, Yuen et al., 2022, dan Abdelzaher, 2022, yang menyatakan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Menurut El-Charani et al., 2022, saat menghadapi krisis pandemi COVID-19, bank dengan aset yang besar memperoleh tingkat kepuasan konsumen yang lebih tinggi melalui layanan teknologi keuangan dan big data, yang berdampak pada profitabilitas. Bank yang memiliki aset besar memiliki ekonomi skala. Sebaliknya, penelitian oleh Abu Khalaf et al., 2024, Aladwan, 2015, Ul Hassan, 2024, dan Gazi et al., 2024 menyimpulkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Institusi perbankan yang lebih kecil dalam hal ukuran cenderung memiliki akses informasi yang lebih luas, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian risiko yang lebih baik, berdampak positif pada profitabilitas, dan mengurangi risiko gagal bayar (Flögel, 2018). Temuan ini berbeda dengan penelitian Nanda, 2019, yang menunjukkan bahwa

ukuran bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang bisa menjadi pertimbangan bagi bank yang ingin melakukan penggabungan usaha.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. risiko likuiditas, pinjaman dan kredit, rasio cadangan kas, serta kewajiban deposito memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.
- b. Kualitas pinjaman, efisiensi operasional, dan ukuran bank berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.
- c. Kecukupan modal, PDB, dan inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas.

REFERENCES

- Abdelzaher, M. A. (2022). The Impact of Macroeconomic and Specific Factors of Commercial and Islamic Banks on Profitability Evidence from Egyptian Market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 12(2),16–25.
- Abu Khalaf, B., & Awad, A. B. (2024). Exploring the bearing of liquidity risk in the Middle East and North Africa (MENA) banks. *Cogent Economics and Finance*, 12(1)
- Ajayi, S. O., Ajayi, H. F., Enimola, D. J., & Orugun, F. I. (2019). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability of Deposit Money Banks (DMB's): A Study of DMB's with International Operating License in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Aladwan, M. S. (2015). The Impact of Bank Size on Profitability; An Empirical Study on Listed Jordanian Commercial Banks. *European Scientific Journal*, 11(34)
- AL-Ardah, M., & Al-Okdeh, S. K. (2022). The effect of liquidity risk on the performance of banks: Evidence from Jordan. *Accounting*, 8(2), 217–226.
- Al-Harbi, A. (2019). The determinants of conventional banks profitability in developing and underdeveloped OIC countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47).
- Ismail, S., & Ahmed, E. (2023). The impact of liquidity risk, credit risk, and operational risk on financial stability in conventional banks in Jordan. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(2).
- Mia, M. F., Nodi, M. A., Mia, A., & Alam, S. (2023). Impact of cash reserve ratio on banks profitability: A study on conventional commercial banks in Bangladesh. *Journal of Asian Business Strategy*, 13(1), 24–32.
- Nanda Kumar Tharu1*, Y. M. S. (2019). The influence of bank size on profitability: An application of statistics. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(2).
- Karim, R., Khatun, Most. R., Hoshain Yesmin, Mst. S., & Hasan, Md. M. (2023). Liquidity and Profitability of Commercial Banks in Bangladesh: A Comparison Between Before and After the Covid-19 Crisis. *Global Journal of Management and Business Research*.